

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, mengapa disenut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa ucapan atau tulisan dari informan-informan yang diamati.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara akurat karakteristik masalah penelitian. Penelitian deskriptif sangat bermanfaat untuk memperoleh makna baru, mendeskripsikan jenis masalah, dan menjelaskan frekuensi kemunculan fenomena. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dan gambarkan melalui teks dan bahasa..¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMW Rahmah Jatim Kediri yang beralamatkan di Jl. Masjid

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

Al Huda N0.127 Kota Kediri, yang bertujuan untuk bagaimana peran pada KSSPS BMW Rahmah Jatim Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

C. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dengan kata lain lebih akurat, lengkap dan sistematis untuk memudahkan pengelolaan, sehingga alat penelitian yang digunakan harus berdasarkan penelitian itu sendiri. Keadaan dan kondisi. Ini akan membantu dan meringkas masalah di masa depan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling utama dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian, Adapun sumber data yang diperoleh adalah yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah anggota koperasi, kemudian karyawan KSPPS BMW Rahmah Jatim. Sumber data disini adalah sumber data, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan dokumen.

- 2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti mengambil dari jurnal-jurnal yang sudah ada mengenai peran koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dan juga upaya koperasi dalam mengurangi tingkat kemiskinan.²

E. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Saring data asli melalui penelitian lapangan dan dokumen yang berkaitan erat dengan penelitian. Pada saat yang sama, teknik berikut digunakan untuk mendapatkan data tambahan dari literatur penelitian:³

- 1) Tujuan dari wawancara adalah untuk mewawancarai secara langsung kepada karyawan, kepala cabang KSPPS BMW RAHMAH JATIM Kediri yaitu Dra. Nanik Handayani dan juga anggota pada KSPPS BMW RAHMAH JATIM Kediri
- 2) Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat sumber informasi tertulis dan tidak tertulis (baik tertulis maupun buku).
- 3) Penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek buku atau literatur ilmiah lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, menggabungkan data menjadi unit data yang dapat dikelola, menemukan dan mengumpulkan pola-pola penting dan pengetahuan yang dipelajari. Langkah analisis data penulis telah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan Menarik kesimpulan:⁴

- 1) reduksi data, Analisis dan susun materi yang dikumpulkan secara sistematis. Reduksi data adalah menyederhanakan pekerjaan penemuan data dengan menggunakan inti (substansi) data untuk menemukan kesimpulan dan poin-poin penting dari masalah tersebut.
- 2) Penyajian data adalah data yang terkumpul terlalu banyak (variasinya) sehingga sulit untuk dibandingkan, dideskripsikan atau bahkan diambil kesimpulannya.
- 3) Menarik Kesimpulan Secara sistematis mengatur dan meringkas data yang terfokus dan berpola sehingga dapat ditemukan makna dari data tersebut. Untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam dan akurat, data baru dapat digunakan untuk membuat hasil penelitian menjadi lebih lengkap.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 190.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode utama penelitian kualitatif adalah peneliti, sehingga validitas dan reliabilitas metode ini tergantung pada peneliti. Intinya di sini adalah bahwa hasil penelitian bergantung pada kemampuan peneliti dalam menjaga keabsahan data, yang mencakup beberapa kriteria. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek validitas data. Triangulasi adalah teknologi pemeriksaan validitas data yang menggunakan hal-hal selain data untuk memeriksa atau membandingkan dengan data, ia memeriksa kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut dengan mengurangi keabsahan data sebanyak mungkin. Suatu upaya. Perbedaan yang terjadi pada saat itu, pengumpulan dan analisis data.

Teknik triangulasi adalah mengumpulkan data melalui berbagai metode dan cara melalui informasi yang diperoleh secara silang untuk menjadikan data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan harapan. Setelah mendapatkan data yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih reliabel. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 16, h. 428.

Perpanjang Pengamatan Penambahan waktu pengamatan ini bertujuan agar penulis dapat meneliti secara berulang dan mengetahui apa data yang telah dikumpulkan selama penelitian sudah benar berdasarkan fakta data yang diberikan sumber terkait. Sehingga biasanya peneliti akan melakukan penelitian ulang untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar valid.⁶

Penelitian ini dilakukan penulis dengan turun kembali ke lokasi penelitian untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dan dilakukan secara lebih luas lagi agar hasil yang dapat lebih akurat.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu peran pembiayaan mudharabah pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.⁷

⁷ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.